



## Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar

**Jalani Darja Ladi Pura** <sup>a, 1\*</sup>

<sup>a</sup> Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Lawang, Indonesia

<sup>1</sup> jalanian3@gmail.com\*

\*korespondensi penulis

---

**Informasi artikel**

*Received: 28 Desember 2020;*

*Revised: 20 Januari 2021;*

*Accepted: 31 Januari 2021.*

**Kata-kata kunci:**

Implementasi Kurikulum;

Pendidikan Agama Kristen;

Implementasi Sekolah Dasar.

---

**ABSTRAK**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kurikulum 2013 dan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 serta implementasi kurikulum 2013 terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) bagi peserta didik di sekolah dasar Kristen. Peneliti ingin menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara dengan guru-guru PAK, kepala sekolah, dan Pengawas PAK kota Malang. Dari data yang diteliti menunjukkan bahwa kurikulum 2013 sangat bagus dan implementasi kurikulum yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan lulusan yang baik. Implementasi kurikulum 2013 yang baik akan mempengaruhi banyak faktor dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Kristen. Hasil dari temuan ini menganjurkan kepada (1) kepala sekolah, guru PAK untuk dapat lebih efektif dan memiliki teknik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama kristen bagi peserta didik, (2). Pengawas PAK kota Malang, untuk lebih memperhatikan perkembangan proses berlangsungnya dari kurikulum 2013.

---

**ABSTRACT**

*Implementation of Curriculum 2013 on Christian Religious Education Learning for Elementary School Students. Curriculum is a set of plans and arrangements regarding the objectives, content and materials of lessons and ways used as guidelines for the implementation of learning activities to achieve certain educational goals. The purpose of this research is to know the 2013 curriculum and the learning process in the 2013 curriculum as well as the implementation of the 2013 curriculum on the learning of Christian Religious Education (PAK) for students in Christian elementary schools. Researchers want to use qualitative methods, data collection through interviews with PAK teachers, principals, and PAK Supervisors in Malang. From the data studied shows that the 2013 curriculum is very good and the implementation of a good curriculum is indispensable to create good graduates. The implementation of a good 2013 curriculum will affect many factors in the world of education, especially Christian Education. The results of these findings suggest to (1) the principal, PAK teachers to be more effective and have techniques in carrying out christian religious education learning for students, (2). PAK Supervisor of Malang City, to pay more attention to the progress of the process of the 2013 curriculum.*

---

**Keywords:**

*Curriculum Implementation;*

*Christian Education;*

*Primary School Implementation.*

---

**Copyright © 2021 (Jalani Darja Ladi Pura). All Right Reserved**

How to Cite : Pura, J. D. L. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 1(1), 6–10. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/171>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## **Pendahuluan**

Pendidikan berkualitas merupakan salah satu kerinduan bagi sebagian besar guru di sekolah. Setiap anak berhak mendapat pengajaran, karena Undang-Undang Dasar 1945 bab XIII pasal 32 menyebutkan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran (Soeitoe, 1982). Tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab atas kesejahteraan masyarakat dan tanah air (Soejono, 1912; Nuhamara, 2018). Pengertian pendidikan sendiri secara luas dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu pendidikan formal, nonformal, maupun informal (Mudyahardjo, 2001).

Salah satu contoh kasus yang dialami oleh Sekolah Dasar Kristen di Kecamatan Klojen yaitu yang terjadi di Sekolah Dasar Iman Kasih Agung dan Sekolah Dasar Kristen Sining Star. Kedua sekolah tersebut, menurut Ibu Ita, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Iman Kasih Agung mengalami kesulitan dalam pengajaran Pendidikan Agama Kristen, dikarenakan keterlambatan buku-buku atau perangkat pembelajaran yang diperoleh sekolah dari penerbit, dan juga dari Dinas Pendidikan. Tidak hanya itu saja, kemungkinan komunikasi atau pemberitahuan dari pengawas juga terlambat. Akibatnya, proses belajar-mengajar dan penilaian tengah semester, buku yang sesuai kurikulum 2013 baru datang. Namun untuk buku panduan guru, sekolah harus mencetak sendiri (Tobing, 2020).

Masalah lain yang terjadi di dalam Bimas Kristen kota Malang dalam memantau proses pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Kristen 2013, yaitu pada pengawas, di mana pengawas guru PAK ada dua, satu Bapak dan satu Ibu yang sebagai wakil. Penerapan Materi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Hal itu bisa mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa (Andrianti, 2014). Seluruh pemangku kepentingan pendidikan mulai dari Dinas Pendidikan tingkat pusat dan daerah, kepala sekolah, guru serta orangtua dapat meneladani apa yang dikerjakan untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen khususnya di Sekolah Dasar berbasis Kurikulum 2013 (Sitepu, 2020). Integrasi dalam pendidikan Agama Kristen, dengan demikian menjadi suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran (Astiningtyas, 2018).

Fokus tulisan dalam artikel ini adalah bagaimana implementasi kurikulum 2013 terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik tingkat Sekolah Dasar (Tjandra, 2020). PAK disajikan kepada peserta didik SD dengan tujuan supaya peserta didik mampu mengenal dan belajar tentang Tuhan sedini mungkin. Berdasarkan uraian di atas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan untuk mengkaji implementasi Kurikulum 2013 terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik kelas 5-6 SD Kristen di Kecamatan Klojen, Malang.

Adapun tujuan penelitian ini, secara teoritis bermanfaat untuk memberikan gambaran bahwa guru PAK mempunyai peran penting dalam memajukan pembelajaran bagi peserta didik SD Kristen di Kecamatan Klojen, Kota Malang melalui Implementasi kurikulum 2013. Memahami implementasi kurikulum 2013. Secara praktis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi Sekolah-Sekolah Dasar bahwa guru dapat mengimplementasikan mengenai bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik kelas 5-6 SD Kristen di Kecamatan Klojen, Malang secara operasional.

## **Metode**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancaradilakukan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2011). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Gunawan, 2013). Observasi dilakukan melalui pengamatan, peneliti belajar tentang perilaku dan makna yang melekat pada perilaku mereka.

Dokumentasi mengatakan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang tertulis atau dicetak, mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen (Suharsaputra, 2012). Analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data. Tahap analisis data yang diikuti dengan pengumpulan data yaitu: (1) analisis domain; (2) analisis taksonomi; (3) analisis tema (Moleong, 2002).

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini terdiri dari empat bagian, yaitu: pertama, hasil analisis domain terpilih. Hasil analisis domain terpilih merupakan suatu analisis yang menjadi pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun analisis dari domain terpilih yang peneliti tetapkan ada tiga domain yaitu: (1) kurikulum 2013; (2) pembelajaran Pendidikan Agama Kristen; (3) implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan agama Kristen.

Hasil penelitian kedua yaitu analisis taksonomi. Berdasarkan tiga domain terpilih yang telah ditetapkan, peneliti menyusun sejumlah pertanyaan struktural sebagai pedoman wawancara terfokus dengan informan (Dede, 2018). Berdasarkan hasil taksonomi maka peneliti menemukan kurikulum, pembelajaran pendidikan agama Kristen dan implementasi kurikulum 2013 terhadap pembelajaran pendidikan agama Kristen sebagai berikut: subfokus pertama, pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Pada bagian ini, membahas mengenai pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, maka hal ini berkenaan dengan: (1) pengertian kurikulum; (2) tujuan kurikulum; (3) perbedaan kurikulum 2013 dengan KTSP; (4) kelebihan kurikulum 2013; (5) kelemahan kurikulum 2013 PAK; (6) karakteristik kurikulum 13; (7) bahan pendukung untuk kurikulum 2013; (8) hasil penerapan kurikulum 2013; (9) harapan bagi pemerintah; (10) pengawas kota Malang; (11) menyikapi adanya kurikulum 2013.

Subfokus kedua yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Pada bagian ini, membahas mengenai pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, maka hal ini berkenaan dengan hasil analisis taksonomi ditemukan mengenai pembelajaran pendidikan agama Kristen bagi peserta didik kelas 5-6 Sekolah Dasar Kristen di kecamatan Klojen, Malang: (1) menurut bapak/ibu apa itu PAK; (2) menurut bapak/ibu apakah dasar pembelajaran PAK yang bapak/ibu terapkan; (3) menurut bapak/ibu apakah yang menjadi tugas bapak/ibu sebagai guru PAK; (4) menurut bapak/ibu karakter apa yang harus dimiliki oleh seorang guru PAK; (5) menurut bapak/ibu apakah sudah memiliki karakter tersebut; (6) menurut bapak/ibu apa saja syarat menjadi guru PAK; (7) menurut bapak/ibu apakah lingkungan sekolah cukup mendukung bagi pengajaran PAK; (8) menurut bapak/ibu apa tujuan dari pendidikan agama Kristen di sekolah; (9) menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor dalam pembelajaran PAK; (10) menurut bapak/ibu apakah sudah tersedia secara lengkap perangkat pembelajaran, seperti buku, dan sebagainya, dalam melaksanakan kurikulum 2013; (11) menurut bapak/ibu adakah biaya tambahan untuk media pembelajarannya kurikulum 2013 dalam pelajaran Agama Kristen; (12) adakah keberatan dari bapak/ibu tentang kewajiban penerapan kurikulum 2013 dalam Pendidikan Agama Kristen.

Subfokus ketiga tentang implementasi kurikulum dalam pembelajaran PAK bagi peserta didik kelas 5-6. Pada bagian ini, membahas mengenai implementasi kurikulum dalam pembelajaran PAK bagi peserta didik kelas 5-6: (1) bagaimana teknik pembelajaran PAK di sekolah; (2) mengenai RPP dari kurikulum 2013; (3) kendala dalam Kompetensi Inti atau Kompetensi Dasar (KI/KD); (4) hambatan dalam menerapkan kurikulum 2013; (5) bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan kurikulum 2013; (6) menyerap materi pembelajaran agama Kristen melalui kurikulum 2013, kurikulum 2013 sejalan dengan misi dan tujuan sekolah; (7) filosofi kurikulum 2013 pendidikan agama Kristen; (8) training mengenai penerapan kurikulum 2013; (9) pahami kurikulum 2013; (10) beban dari kurikulum 2013 bagi peserta didik.

Hasil penelitian ketiga yaitu tentang analisis tema. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan mengenai tema-tema yang peneliti temukan di lapangan. Peneliti membaginya dalam dua bagian: pertama, penemuan tema pada waktu penelitian melalui pengamatan di lapangan, kedua, penemu tema berdasarkan analisis komponen. Dari hasil penelitian, ditemukan kelemahan dari implementasi kurikulum 2013 yaitu, hampir semua guru belum sepenuhnya memahami tentang kurikulum 2013. Adanya sikap kurangnya saling peduli antara guru terhadap kemajuan hasil belajar peserta didik, kepala sekolah harus lebih memperhatikan bagaimana guru mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAK di sekolah.

Ada beberapa guru yang kurang antusias dalam menerapkan kurikulum, dikarenakan bahan mengajar dan buku-buku yang belum lengkap. Sehingga guru harus lebih kreatif untuk mencari bahan-bahan tambahan dalam mendukung materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya, sedangkan guru tidak dapat mengubah isi materi pengajaran sekalipun dengan alasan untuk menyesuaikan kondisi sekolah dan peserta didik, berbeda dengan kurikulum KTSP atau kurikulum sebelumnya. Implementasi kurikulum dapat berjalan dengan baik dan efektif apabila sarana dan prasarana saling mendukung. Saat ini implementasi kurikulum 2013 terhadap pembelajaran pendidikan agama Kristen di sekolah dasar belum semuanya mengimplementasikan kurikulum 2013 di dalam proses pendidikan. masih ada di daerah pinggiran masih menggunakan KTSP, sehingga timbul pro dan kontra.

Dari analisis temuan dalam penelitian ini diperoleh beberapa kelemahan dan kelebihan dari kurikulum 2013 bagi sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam sekolahnya. Hasil penelitian tersebut menyiratkan bahwa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 itu tidaklah mudah. Guru-guru Sekolah Dasar menganggap bahwa kurikulum 2013 itu penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. kesadaran akan pentingnya kurikulum itulah yang membuat mereka tetap mau melaksanakan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah, guru juga menyadari bahwa mereka harus tunduk pada otoritas pemerintah dan sekolah. Tantangan dalam melaksanakan kurikulum 2013 tetap mereka rasakan, mulai dari latar belakang siswa yang berbeda, karakter anak yang berbeda, penyesuaian diri dengan pengajaran dan isi kurikulum 2013, cara penilaian dan administrasi yang baru dan lebih berat dibanding dengan kurikulum sebelum-sebelumnya dimana guru wajib memberikan penilaian dalam tiga aspek, yaitu afektif, psikomotorik, dan kognitif. Guru, dengan demikian dituntut untuk mampu membawa peserta didik lebih aktif di dalam kelas.

Guru-guru sekolah dasar di kecamatan Klojen juga menganggap penting pemerintah untuk lebih peduli dan memperhatikan proses pembelajaran, khususnya pendidikan agama Kristen dalam proses pembelajaran semakin baik. Perangkat pendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 semakin di lengkapi. Para guru sekolah dasar di kecamatan Klojen mengakui bahwa melaksanakan kurikulum 2013 tidak mudah. Mereka masih membutuhkan bimbingan dari dinas melalui kelompok kerja guru kota Malang supaya guru semakin diperkaya tentang arah dan tujuan kurikulum 2013.

Guru-guru sekolah dasar di kecamatan Klojen, mereka menyadari kurikulum dapat terlaksana atau tidak semuanya itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kebutuhan pada berbagai pendukung, baik dari sekolah, peran orang tua dan dinas pendidikan setempat. Memang guru adalah sebagai pelaksana, tetapi apabila sarana dan prasarana kurang memadai, maka implementasi kurikulum 2013 terhadap peserta didik tidak akan dapat terjadi secara maksimal (Beis, Octavianus, & Sari, 2020).

Guru-guru sekolah dasar di kecamatan Klojen menyadari bahwa waktu mereka berjumpa dengan siswa di sekolah sangatlah sedikit, oleh karena itu tanggungjawab mereka lumayan besar, dimana dengan waktu yang singkat hanya 35 menit x 3 selama sekali dalam seminggu guru dituntut harus dapat mengajarkan kepada siswa untuk memiliki kasih, menghargai, dan sebagainya (Nuhamara, 2018). Tetapi meskipun demikian, guru-guru sekolah dasar di kecamatan Klojen tetap bersukacita

dalam mengajar dan mereka melihat ada perubahan yang positif bagi peserta didik di sekolah-sekolah dasar Kristen di kecamatan Klojen, Malang setelah diterapkannya kurikulum 2013 di sekolah-sekolah.

### Simpulan

Dari data yang diteliti menunjukkan bahwa kurikulum 2013 sangat bagus dan implementasi kurikulum yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan lulusan yang baik. Simpulan dari data tersebut dikuatkan dari perolehan analisis domain, taksonomi, dan tema sehingga implementasi kurikulum 2013 yang baik akan mempengaruhi banyak faktor dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Kristen. Hasil dari temuan ini merekomendasikan, pertama kepala sekolah, guru PAK untuk dapat lebih efektif dan memiliki teknik dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama kristen bagi peserta didik. Rekomendasi kedua, pada pengawas PAK kota Malang untuk lebih memperhatikan perkembangan proses berlangsungnya dari kurikulum 2013.

### Referensi

- Andrianti, S. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa Dalam Pendidikan Agama Kristen Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Antusias, 3(5), 86-102.
- Astiningtyas, A. (2018). *Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 60-67.
- Beis, Y. S., Octavianus, S., & Sari, D. N. (2020). *Analisis Implementasi Strategi Belajar Interaktif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen*. REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 5(2), 148-158.
- Dede, A. (2018). *Analisis Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Capaian Standar Kompetensi Sikap Siswa Kelas 4-6 pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen di SDN 001 Kabupaten Tana Tidung* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hutapea, R. H. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH), 1(1), 18-30.
- Moleong, L. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mudyahardjo. (2001). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nuhamara, D. (2018). *Pengutamaan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen*. Jurnal Jaffray, 16(1), 93-114.
- Sitepu, B. (2020). *Penerapan Materi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Dasar Berbasis Kurikulum 2013 dan Pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa*. Jurnal Teologi Pondok Daud, 6(1), 71-78.
- Soeitoe, S. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Soejono, A.G. (1912). *Pendahuluan Didaktik Metodik Umum*. Bandung: Bina Karya..
- Sugiyono, P. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tjandra, D. S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Abad 21*. SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 1(1), 1-10.
- Tobing, N. L. (2020). *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen di Indonesia*. Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, 1(1).